

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Sesuai olah data yang dilaksanakan, peneliti mengkonklusikan:

1. Proses pembelajaran metode *takrīr* pada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an siswa kelas XI Program Tahfidz yaitu: Guru mengawali memakai salam, lalu doa bersamaan, guru meminta siswa membuka mushaf Al-Qur'an pada ayat selanjutnya, guru melafalkan ayat kemudian siswa mengikuti, dan ketika ada siswa yang salah maka guru langsung meluruskan, lalu siswa menghafalkannya, setelah menghafal, kemudian siswa menyetorkan hafalan barunya kepada guru. Implementasi/penerapan metode *Takrīr* pada siswa yang menghafalkan Al-Qur'an ternyata lebih cocok untuk diterapkan karena siswa mudah untuk mengingat daya ingatannya dengan cara mengulang-ulang hafalannya.
2. Faktor pendukung serta penghambat metode *Takrīr* guna menaikkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa kelas XI program tahfidz. Faktor pendukung: Umur yang ideal, manajemen waktu, lokasi menghafalkan. Adapun faktor penghambatnya yaitu: tidak mau mengulang-ulang hafalannya, berbuat dosa dan maksiat, serta lebih banyak fokus pada masalah dunia.

#### B. Saran

Sesuai konklusi yang dirumuskan dari capaian studi, hingga peneliti mencoba memberi rekomendasi yakni:

1. Guru Tahfidz / Pembimbing Kelas XI TQ MAN Sukoharjo
  - a. Diharapkan guru dan pembimbing dapat memberikan teknik *Takrīr* dengan cara yang lebih mudah, hingga murid hendak lebih gampang pula saat menghafalkan Al-Quran.
  - b. Diharapkan guru dan pembimbing selalu memberikan motivasi kepada murid-muridnya untuk lebih semangat dalam menghafal Al-Qur'an.
2. Siswa
  - a. Diharapkan guna memaksimalkan menghafalkan Al-Qur'an di jam yang sudah ditetapkan pihak sekolah.
  - b. Diharapkan selalu mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru / pembimbing agar hafalannya selalu terjaga
3. Penelitian Selanjutnya
  - a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisis lebih mendalam mengenai penerapan metode *Takrīr* saat menghafalkan Al-Qur'an.